

## ABSTRAKSI

Skripsi ini mengambil fokus pembahasan mengenai perjalanan Pabrik Tekstil Kantjil Mas (Textielfabriek Kantjil Mas) di Bangil pada tahun 1937 hingga 1955. Skripsi ini akan memperlihatkan kondisi pabrik Kantjil Mas selama tiga periode yaitu ketika pemerintahan Kolonial Hindia Belanda, masa pendudukan Jepang, serta masa pasca kemerdekaan hingga nasionalisasi.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian terutama berupa arsip dari lembaga-lembaga terpercaya dipadu dengan buku, surat kabar sezaman dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

Dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut: Pabrik Kantjil Mas mengalami perubahan yang besar dengan adanya pergantian kepemilikan yang kemudian berdampak pada perubahan manajemen dan produksi. Pada masa Belanda pabrik ini dapat memproduksi dua macam komoditi tekstil. Pada masa kekuasaan Jepang pabrik ini diambil oleh pengusaha pribumi yakni Dasaad A. Muhsin yang dapat memproduksi lebih dari dua macam komoditi tekstil, saat kepemimpinannya pabrik Kantjil Mas dapat memenuhi kebutuhan sandang untuk perang sebanyak 2%. Hubungan kooperatif yang dijalin Dasaad A. Muhsin dengan para penguasa juga menjadi alasan pabrik Kantjil bertahan. Memasuki tahun 1950 pabrik Kantjil Mas mengalami masa-masa kemuduran. Peristiwa nasionalisasi memberikan dampak penutupan pabrik Kantjil Mas

**Kata Kunci: Pabrik Tekstil, Dinamika, Kantjil Mas, Bangil.**